

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui proses pembuatan koleksi busana *ready to wear deluxe* yang berjudul “Joan of Arc”, maka telah tercapai tujuan awal yaitu menghasilkan koleksi busana yang menggambarkan kekuatan sosok Jeanne d’Arc yang diharapkan dapat menginspirasi wanita agar dapat menjadi pribadi yang kuat dan tangguh dibalik sifat alaminya yang penuh kelembutan. Penggambaran sosok Jeanne d’Arc secara *modern, strong* namun elegan melalui proses pembuatan yang tidak mudah. Pembuatan motif dengan inspirasi arsitektur katedral Reims dan *fleur de lis* memakan waktu yang cukup lama dikarenakan kerumitannya. Penggunaan motif dari arsitektur era *middle age* yang diterapkan pada reka bahan *laser cut* bertujuan untuk menghasilkan karya yang mempersatukan unsur kemewahan masa lalu dengan kemewahan masa kini sesuai dengan prinsip dari tema “Vigilant” yang dipakai dalam koleksi ini.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang telah didapatkan setelah melalui proses pembuatan koleksi busana *ready to wear deluxe* yang berjudul “Joan of Arc”, maka terdapat berbagai saran yang dapat dibagikan guna meningkatkan kualitas perancangan selanjutnya. Pembuatan koleksi “Joan of Arc” ini membutuhkan pencarian data yang mendalam dan seakurat mungkin sehingga tidak terdapat kesalahan dalam penulisan data sejarah yang digunakan sebagai sumber inspirasi koleksi ini. berbagai kendala yang dialami selama pembuatan koleksi “Joan of Arc” ini yaitu sebagai berikut:

1. Kendala pemilihan material kain dengan karakter dan warna yang pas untuk reka bahan laser cut agar menghasilkan hasil yang baik dan sesuai keinginan.
2. Proses pembuatan motif harus berdasarkan sumber inspirasi yang sesuai dengan tema sehingga menghasilkan motif yang original dan tepat.
3. Kendala teknis saat pembuatan motif *laser cut* dikomputer harus diperhatikan ukurannya agar hasilnya sesuai dengan ukuran pada pola busana.

4. Pembuatan pola untuk reka bahan *structure* yang memakai material kaku membutuhkan percobaan terlebih dahulu agar menghasilkan bentuk yang baik dan sesuai keinginan.
5. Pada proses penjahitan dibutuhkan ketelitian untuk hasil yang rapih dan presisi, karena pada siluet busana terdapat banyak bentuk lengkungan yang menyatukan dua bahan dengan sifat berbeda.

